

KAJIAN PENGGUNAAN OBAT
NEUROPROTEKTIF
PADA PASIEN STROKE ISKEMIK
DI INSTALASI RAWAT INAP NEUROLOGI
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

SKRIPSI SARJANA FARMASI



Pembimbing I : Dr. (Clin Pharm) Dedy Almasdy, M. Si, Apt

Pembimbing II : dr. Gestina Aliska, Sp. FK

FAKULTAS FARMASI

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2018

**KAJIAN PENGGUNAAN OBAT NEUROPROTEKTIF
PADA PASIEN STROKE ISKEMIK DI INSTALASI RAWAT INAP
NEUROLOGI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

ABSTRAK

Stroke iskemik adalah kondisi yang terjadi ketika pasokan darah ke otak terputus akibat penyumbatan pembuluh darah, sehingga terjadi kematian sel-sel pada sebagian area di otak. Penyakit ini merupakan penyebab kematian ketiga terbanyak dan penyebab primer disabilitas jangka panjang. Salah satu obat yang dapat digunakan pada terapi stroke iskemik adalah neuroprotektif. Namun, terjadi kontroversi tentang efektifitasnya dalam memperbaiki kondisi neurologis pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji karakteristik demografi pasien, pola penggunaan obat, ketepatan penggunaan obat, potensi interaksi obat, serta *outcome* klinis dari penggunaan obat neuroprotektif pada pasien stroke iskemik di Instalasi Rawat Inap Neurologi RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2017. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pengambilan data secara retrospektif. Jumlah pasien yang memenuhi kriteria inklusi adalah 273 pasien. Hasil penelitian menunjukkan karakteristik demografi pasien stroke iskemik dengan proporsi terbanyak adalah jenis kelamin perempuan (50,2%), kelompok umur 56-65 tahun (32,2%), status pendidikan terakhir SMA (39,6%), dan status pekerjaan ibu rumah tangga (35,9%). Persentase penggunaan obat neuroprotektif adalah 56%. Penggunaan citicoline memiliki proporsi terbanyak (98%), diikuti piracetam (1,3%), dan kombinasi keduanya (0,7%). Rute pemberian terbanyak adalah intravena (76,5%), diikuti per oral (15,7%), dan intravena-per oral (7,8%). Pada analisis *outcome* klinis menggunakan parameter lama rawat, GCS (*Glasgow Coma Scale*), dan *Barthel Index*, tidak terdapat perbedaan *outcome* klinis antara pasien yang menggunakan obat neuroprotektif dengan pasien yang tidak menggunakannya ($p>0,05$). Hasil evaluasi penggunaan obat neuroprotektif diperoleh ketepatan indikasi 100%, ketepatan obat 100%, ketepatan pasien 100%, ketepatan dosis 97,1%, dan ketepatan frekuensi 100%, serta tidak ditemukan potensi interaksi antara obat neuroprotektif dengan obat lainnya.

Kata kunci: neuroprotektif, stroke iskemik, citicoline, piracetam

**DRUG USE STUDY OF NEUROPROTECTIVE DRUGS IN ISCHEMIC
STROKE PATIENTS AT THE NEUROLOGY INPATIENT
INSTALLATION OF RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

ABSTRACT

Ischemic stroke is a condition that occurs when the blood supply to the brain is interrupted due to a blockage of the blood vessels, this leads the death of cells in some areas in the brain. This disease is the third leading cause of death and the primary cause of long term disability. One of the drugs that can be used in therapy of ischemic stroke is neuroprotective. However, there is controversy about their effectiveness in improving the patients neurological condition. This research aims to examine the demographic characteristics of the patients, the pattern of drug use, the rationality of drug use, the potential drug interactions, and the clinical outcomes of treatment with neuroprotective in ischemic stroke patients at the neurology inpatient installation of RSUP Dr. M. Djamil Padang in 2017. This research is a descriptive analytic study with retrospective data retrieval. A total of 273 patients fulfilled the inclusion criteria. The results showed the demographic characteristics of ischemic stroke patients with the highest prevalence were females (50.2%), age group 56-65 years (32.2%), high school graduates (39.6%), and housewives (35.9%). The percentage of neuroprotective drug use was 56%. The use of citicoline has the highest proportion (98%), followed by piracetam (1.3%), and a combination of both (0.7%). The most route of administration is intravenous (76.5%), followed by per oral (15.7%), and intravenous-per oral (7.8%). On the clinical outcomes analysis with three parameters, i.e. length of stay, GCS (Glasgow Coma Scale), and Barthel Index, there were no difference in clinical outcomes between patients who used neuroprotective and patients who did not use it ($p > 0,05$). The results of neuroprotective drug use evaluation obtained indication accuracy 100%, drug accuracy 100%, patient accuracy 100%, dose accuracy 97,1%, frequency accuracy 100%, and no potential drug interactions were found between neuroprotective and other drugs.

Keywords: neuroprotective, ischemic stroke, citicoline, piracetam